

Cakupan Pemeriksaan K1 Antenatal Care dan Deteksi Dini Kehamilan Berisiko di Kabupaten Brebes Tahun 2010

eka norma sumarti -- E2A607024
(2011 - Skripsi)

Kunjungan pertama kehamilan sangat penting bagi kesehatan ibu hamil dan janin. Cakupan K1 yang rendah berdampak pada rendahnya deteksi dini kehamilan berisiko, yang kemudian mempengaruhi tingginya AKB dan AKI. AKI masih ditemukan di Kabupaten Brebes, maka perlu dilakukan penelitian. Tujuan penelitian untuk menghitung dan menggambarkan cakupan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko di Kabupaten Brebes tahun 2010. Jenis penelitian descriptive research dengan metode survey cepat dan pengambilan data menggunakan rancangan multi stage cluster random sampling. Populasi penelitian yaitu ibu yang melahirkan bayi baik mati/hidup 0-4 bulan pada saat dilakukan survei. Sampel yang digunakan sejumlah 210 ibu. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden (69,9%) berumur 20-30 tahun; tingkat pendidikan sebagian besar tamat SD, (51,9%); (51,4%) ibu merupakan IRT dan (47,1%) keluarga berpenghasilan dibawah UMR. Pengetahuan K1 ibu didapat (63,8%) masih kurang dan (57,6%) memiliki pengetahuan deteksi dini kehamilan berisiko masih kurang. Cakupan K1 diperoleh (91,91%) dan cakupan deteksi dini kehamilan berisiko (33,5%). Praktik kelengkapan pemeriksaan K1 sesuai standar 7T masih rendah (25,2%) responden yang mendapatkan K1 lengkap. Sedangkan praktik deteksi dini melalui pengukuran tinggi badan juga masih rendah (24,8%). Dapat disimpulkan bahwa cakupan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko di Kabupaten Brebes tahun 2010 masih rendah. Hal ini diasumsikan dapat disebabkan rendahnya pengetahuan ibu mengenai K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko. Disarankan perlu adanya monitoring dan evaluasi secara aktif terkait dengan tatalaksana pemeriksaan K1 dan deteksi dini kehamilan berisiko.

Kata Kunci: ibu, cakupan, ANC, kehamilan risiko tinggi